

# DETERMINAN KEKERASAN SEKSUAL PADA REMAJA DI SMK “C” KOTA BOGOR

Syifa Khairunnisa

## Abstrak

Kekerasan seksual terhadap anak menjadi permasalahan kesehatan reproduksi yang memprihatinkan karena adanya peningkatan jumlah kasus kekerasan seksual di Kota Bogor dari 62 kasus pada 2022 menjadi 76 kasus pada 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan kekerasan seksual pada remaja di SMK “C” Kota Bogor. Desain studi yang digunakan adalah *cross-sectional* dan teknik *simple random sampling*. Populasi penelitian adalah siswa/siswi kelas 10 dan 11 SMK “C” Kota Bogor dengan jumlah sampel sebanyak 150 remaja berusia 15-18 tahun. Analisis data dilakukan secara bivariat menggunakan *chi-square* dan multivariat menggunakan regresi logistik ganda. Analisis univariat menunjukkan proporsi kekerasan seksual pada remaja sebanyak 56%. Analisis bivariat menunjukkan bahwa jenis kelamin ( $p\text{-value}=0,046$ ), *self-esteem* ( $p\text{-value}=0,026$ ), penggunaan media sosial ( $p\text{-value}=0,032$ ), pola asuh ( $p\text{-value}=0,000$ ), disharmonisasi keluarga ( $p\text{-value}=0,001$ ), dan teman sebaya ( $p\text{-value}=0,007$ ). Selanjutnya dari enam tahap pemodelan multivariat diketahui bahwa faktor lingkungan, yakni teman sebaya memiliki  $p\text{-value}<0,05$  dan POR=2,345 (95% CI=1,061–5,181). Dengan demikian, terdapat hubungan antara jenis kelamin, *self-esteem*, penggunaan media sosial, pola asuh, disharmonisasi keluarga, dan teman sebaya terhadap kekerasan seksual pada remaja di SMK “C” Kota Bogor dengan faktor paling berpengaruh adalah teman sebaya. Remaja disarankan memperkuat pengetahuan melalui edukasi terkait kekerasan seksual, lebih selektif memilih lingkungan pergaulan, mengakses bantuan tenaga kesehatan profesional dalam menangani trauma.

**Kata Kunci:** Determinan, Kekerasan Seksual, Remaja

# **DETERMINANTS OF SEXUAL VIOLENCE IN ADOLESCENTS AT SMK “C” BOGOR CITY IN 2024**

**Syifa Khairunnisa**

## **Abstract**

Sexual violence against children is a reproductive health issue of concern because of the increase in the number of sexual violence cases in Bogor City from 62 cases (2022) to 76 cases (2023). Study aims to analyze determinants of sexual violence among adolescents at SMK "C" Bogor City. The study design was cross-sectional and simple random sampling. The population was 10th and 11th grade students with a sample size of 150 adolescents aged 15-18 years. Data were analyzed bivariately using chi-square and multivariately using multiple logistic regression. Univariate analysis showed that the proportion of sexual violence in adolescents was 56%. Bivariate analysis showed that gender (p-value=0.046), self-esteem (p-value=0.026), social media use (p-value=0.032), parenting (p-value=0.000), family disharmony (p-value=0.001), and peers (p-value=0.007). From six stages of multivariate modeling, it is known that peers have a p-value<0.05 with a POR = 2.345 (95% CI = 1.061–5.181). Thus, there is a relationship between gender, self-esteem, social media use, parenting, family disharmony, and peers to sexual violence in adolescents at SMK "C" Bogor City with the most influential factor being peers. Adolescents are advised to strengthen their knowledge through education related to sexual violence, be more selective in choosing a peers, access professional health assistance.

**Keywords:** Determinants, Sexual Violence, Adolescents